

## ABSTRAK

**Latipah Mutmainah,** Peran Pesantren dalam Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Kaum Miskin (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo Tangerang), Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2019.

Penelitian ini secara garis besar memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk mendeskripsikan upaya Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo dalam memberikan pemerataan akses pendidikan bagi kaum miskin. Kedua, untuk mendeskripsikan implikasi dari pemerataan akses pendidikan melalui pendidikan gratis yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian, yakni satu orang pendiri Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo, satu orang pengurus pesantren, empat orang guru serta staf sekolah, satu orang tokoh masyarakat, satu orang alumni, satu orang santri, dua orang tua santri, dan dua orang donatur. Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Ketapang Raya Rt 06 Rw 05 Gang H. Rain Ketapang, Cipondoh, Kota Tangerang Banten. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018 hingga Mei 2019. Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep pemerataan kesempatan pendidikan milik James Coleman dan Schiefelbein dan Farrell, konsep pendidikan berbasis masyarakat dan konsep filantropi Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo dalam memberikan pemerataan kesempatan pendidikan bagi kaum miskin adalah dengan memberikan pendidikan non formal dan juga pendidikan formal dari dana filantropi yang berasal dari masyarakat. Pendidikan nonformal diberikan dengan berupa kegiatan pembinaan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan pendidikan formal yakni pemberian pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah, atas, hingga pemberian beasiswa perguruan tinggi. Pesantren juga memerhatikan dimensi-dimensi pemerataan kesempatan pendidikan mulai dari *equality of access* dengan merekrut santri dari kalangan masyarakat marjinal, *equality of survival* dengan memerhatikan kualitas pendidikan yang diberikan, *equality of output* yang dilihat dari kemampuan serta keterampilan santri dan alumni, hingga *equality of outcome* yang dapat dilihat dari para alumni atau lulusannya yang memiliki pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Implikasi dari pemerataan akses pendidikan melalui pendidikan gratis yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo adalah mulai dari dapat menjadi jembatan perubahan bagi santri, memberikan kesempatan bagi masyarakat miskin untuk memperoleh pendidikan, hingga membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi alumni dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Lembaga pendidikan berbasis masyarakat, kesetaraan kesempatan pendidikan, filantropi islam.

## ABSTRACT

**Latipah Mutmainah, The Role of Pesantren in Equality of Educational Opportunities For The Poor (Case Study: Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo Tangerang). Undergraduate Thesis, Jakarta: Departement of Sociology Education, Social Sciences Faculty, University of Jakarta, 2019.**

*This research outline has two main objectives. First, to describe the efforts of Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo in providing equality of educational opportunities for the poor. Second, to describe the implications of equality of educational opportunities through free education organized by Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo.*

*This research uses a qualitative approach with a case study method. The research data were obtained through observation, documentation, and in-depth interviews with research subjects, namely one founder of the Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo, one boarding school administrator, four teachers and school staff, one community leader, one alumni, one student, two santri parents, and two donors. The location of the study was conducted at Jalan Ketapang Raya Rt 06 Rw 05 Gang H. Rain Ketapang, Cipondoh, Tangerang City Banten. This research was conducted in September 2018 to May 2019. In this study the authors used the concept of equality of educational opportunities belonging to James Coleman and Schiefelbein and Farrell, the concept of community-based education and the concept of Islamic philanthropy.*

*The results showed that the efforts made by Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo in providing equality of educational opportunities for the poor was to provide non-formal education and also formal education from philanthropic funds originating from the community. Non-formal education is provided in the form of religious guidance activities and extracurricular activities, while formal education is the provision of education starting from elementary, secondary, high school, up to the granting of university scholarships. Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo also pay attention to the equality of educational opportunities dimensions of educational opportunities, starting from equality of access by recruiting santri from the marginal community, equality of survival by observing the quality of education provided, equality of output seen from the abilities and skills of santri and alumni, to equality of outcomes can be seen from the alumni or graduates who have jobs needed by the community. The implications of equality of educational opportunities through free education organized by Pondok Pesantren Darul Quran Lantaburo are starting from being able to become a bridge of change for santri, provide opportunities for the poor to obtain education, to open up employment opportunities especially for alumni and the community.*

**Keywords:** *Community-based educational institutions, equality of educational opportunities, Islamic philanthropy*